

Kemampuan Menyimak Berita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VII SMPN Satu Atap Ko'a Wena Tahun Ajaran 2021/2022

Alfonsus Gaa^{1*}, Maria Polencis Pere Ri'a²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Flores

Email: alfonsus_gaag@gmail.com^{1*}

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VII SMPN Satu Atap Ko'a Wena Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VII SMPN Satu Atap Ko'a Wena Tahun Ajaran 2021/2022. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan metode yang digunakan adalah metode tes tertulis. Teori yang digunakan adalah teori strategi belajar mengajar dan teori evaluasi hasil belajar. Teknik penyajian data dalam penelitian ini adalah teknik formal karena data disajikan berupa angka-angka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat menyimak berita menggunakan media audio visual mencapai nilai rata-rata 78,17% dari 52 siswa. Dari rata-rata tersebut siswa yang tuntas sebanyak 43 orang dengan presentase 82,69% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan presentase 17,30%.

Kata Kunci: *Menyimak Berita, Media Audio Visual*

Abstract

The formulation of the problem in this study is how is the ability to listen to the news by using audio-visual media in class VII students of SMPN One Roof Ko'a Wena Academic Year 2021/2022. This study aims to determine and describe the ability to listen to the news using audio-visual media in class VII students of SMPN One Roof Ko'a Wena Academic Year 2021/2022. The approach used in this study is a quantitative approach, and the method used is the written test method. The theory used is the theory of teaching and learning strategies and the theory of evaluation of learning outcomes. The data presentation technique in this study is a formal technique because the data is presented in the form of numbers. The results showed that students could listen to the news using audio-visual media, achieving an average score of 78.17% of 52 students. From this average, there were 43 students who completed with a percentage of 82.69% and students who did not complete as many as 9 people with a percentage of 17.30%.

Keywords: *Listening to News, Audio Visual Media*

PENDAHULUAN

Kemampuan menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi suatu interpretasi untuk memperoleh

informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Kharisma, 2017). Bila dilihat dari proses pemerolehan bahasa, keterampilan menyimak merupakan kegiatan paling awal yang dilakukan oleh manusia. Secara berurutan proses pemerolehan keterampilan berbahasa itu pada umumnya dimulai dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keempat keterampilan tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat dalam proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa-bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa, semakin jelas dan cerah jalan pikirannya (Kharisma, 2017). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut penulis hanya memfokuskan pada satu keterampilan saja yaitu keterampilan menyimak. Karena keterampilan menyimak merupakan keterampilan paling pertama yang harus dilalui dan dilakukan oleh seseorang sebelum seseorang menguasai keterampilan yang lain.

Menyimak selalu dimulai dengan mendengarkan bunyi bahasa secara langsung atau melalui rekaman disertai dengan pemusatan perhatian, kemudian diikuti aktivitas identifikasi bunyi bahasa dimulai dari mendengar segmen bunyi bahasa, mengelompokkan menjadi suku kata, kata, frasa, kalimat dan wacana. Oleh karena itu, menyimak dapat dikatakan juga sebagai proses kegiatan mendengarkan bahasa lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, interpretasi, reaksi dan evaluasi. (Ridwan, 2017) mengatakan proses menyimak harus melibatkan pendengaran, pengelihatian atau penghayatan, ingatan bahkan situasi yang menyertai bunyi bahasa yang diterima atau disimak dengan memperhatikan tekanan kata, kalimat dan jeda. Jadi, kegiatan menyimak merupakan suatu kegiatan yang bersifat reseptif dan aktif, yang membutuhkan konsentrasi penuh, kemampuan linguistik, cara menyimak yang efektif, kesiapan mental dan fisik. Proses menyimak meliputi tahap mendengar, memahami, menilai dan bertindak (Miftakh & Samsi, 2015). Pengajaran menyimak yang dilakukan di sekolah-sekolah merupakan salah satu sarana penting dalam penerimaan komunikasi antara guru dan siswa agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien (Burhanudin & Rochmiyati, 2017).

Kegiatan menyimak dalam proses belajar mengajar harus dilatih sejak siswa berada pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Beberapa contoh menyimak berita mengenai peristiwa atau kejadian seperti peristiwa bencana tanah longsor, akibat tsunami, banjir dan berita-berita lain baik dari media masa maupun media elektronik (Lamere, 2021). Pembelajaran menyimak dimaksudkan untuk melatih kepekaan siswa dalam menerima atau mencari informasi. Karena menyimak merupakan tahap pertama yang harus dihubungkan dengan makna. Seseorang mungkin saja mendengar atau menyimak suatu pola intonasi atau suatu urutan bunyi, bahkan dengan mudah menirunya tetapi harus dihubungkan dengan sebuah kata, ide, atau tindakan yang mengandung makna (Aryani & Suyanto, 2016).

Pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menyimak berita, siswa diharapkan mampu menyimak berita dengan baik dan aktif. Ketika pembelajaran menyimak berita di kelas, sering ditemukan beberapa permasalahan di antaranya, peserta didik kurang berminat dan kurang serius dalam mengikuti pelajaran khususnya pada kegiatan menyimak (Jusmiana et al., 2020). Mereka merasa sangat sulit untuk memahami materi yang diajarkan, jangkakan menyimak berita, menyimak pelajaran saja sangat membosankan. Alasannya karena metode yang digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran masih seputar diskusi dan ceramah.

Maka dengan ini peneliti mencoba untuk menerapkan media audio-visual dalam kegiatan menyimak berita, agar dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Media audio-visual yang digunakan dalam kegiatan menyimak berita dapat membantu kelancaran efektivitas dan efisiensi agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Miftakh & Samsi, 2015). Karena media merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengembangan sistem pengajaran yang sukses. Penggunaan media audio-visual dapat membantu guru untuk menyampaikan pesan-pesan secara lebih mudah kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih cepat untuk memahami materi yang diajarkan, khususnya dalam pengajaran menyimak berita. Pengajaran kegiatan menyimak masih sangat rendah, karena guru masih sebatas ceramah dan diskusi, belum bisa untuk menerapkan media yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Dalam pembelajaran menyimak berita di SMPN Satu Atap Ko'a Wena, guru masih menggunakan metode atau cara yang lama seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Guru belum menggunakan media yang tepat sehingga pembelajaran menyimak belum berhasil dengan baik. Adapun contoh media audio-visual yang digunakan oleh peneliti adalah video tentang berita. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita di SMPN Satu Atap Ko'a Wena adalah dengan menerapkan salah satu media yaitu media audio-visual. Media ini dapat membantu siswa dalam kegiatan menyimak. Pembelajaran dengan menggunakan media ini diharapkan dapat membantu guru khususnya siswa dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar.

METODE

Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data, menyajikan dan mengimplementasikan data yang berwujud angka-angka. Pendekatan kuantitatif ini dipilih sebagai suatu pendekatan kerja dalam penelitian secara mendasar bergantung pada hasil pengamatan dan hasil pekerjaan siswa di lapangan. Jenis penelitian digunakan untuk mendeskripsikan Kemampuan Menyimak Berita Menggunakan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas VII SMPN Satu Atap Ko'a Wena Tahun Ajaran 2021/2022. yang berorientasi pada teori strategi belajar mengajar. Teori strategi belajar mengajar yakni secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Apabila dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Syaiful ddk, 2006: 5).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA, VIIB, VIIC, dan VII D SMPN Satu Atap Ko'a Wena yang berjumlah 116 orang Sedangkan. Sampel menurut Sugiyono (2008: 81), mengatakan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa kelas VII B dan VII D SMPN Satu Atap Ko'a Wena Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 52 orang. Dalam mengumpulkan data penelitian ini peneliti menggunakan teknik yang digunakan dalam penelitian di lapangan, yakni dengan teknik pedoman tes. Tes yang dilakukan berupa menyimak berita. Cara yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu (1) mengajar materi tentang menyimak berita, (2) membuka video mengenai berita kurang lebih 15 menit dan siswa menyimak berita tersebut, (3) setelah menyimak siswa diberikan tes berupa LKS, (4) menjawab pertanyaan dan mengerjakan LKS.

Adapun prosedur atau tahap-tahap pengumpulan data dalam menyimak berita yaitu: (1) Perencanaan, yaitu mempersiapkan materi pembelajaran dan menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), (2) pelaksanaan, yaitu memberikan atau menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa tentang berita dan unsur-unsur yang ada dalam berita, lalu siswa menyimak salah satu berita yang sudah disiapkan dengan menggunakan media audio-visual dan (3) penilaian, yaitu siswa mengumpulkan pekerjaannya dan mulai menganalisis hasil kerja siswa dengan menggunakan rumus statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah pelaksanaan tes kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio-visual pada responden (siswa).

1. Tahap pertama
Peneliti menghimpun populasi siswa kelas VIIB dan kelas VIID sebanyak 52 orang.
2. Tahap kedua
Peneliti membagi 52 responden ke dalam dua ruangan. Tiap ruangan terdiri dari 28 orang dan 24 orang.
3. Tahap ketiga
Peneliti melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan menjelaskan materi tentang berita, unsur-unsur dalam sebuah berita kepada siswa kelas VII SMPN Satu Atap Ko'a Wena.
4. Tahap keempat
Peneliti membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa sambil memperhatikan tahapan seperti berikut:
 - a. Peneliti membuka video berita yang berjudul TNI Siap Bebaskan Sandra, lalu siswa menyimak berita tersebut dengan saksama.
 - b. Setelah berita selesai, berdasarkan LKS yang dibagikan setiap siswa secara individu mengerjakan soal-soal yang ada dalam LKS.
5. Tahap kelima
Peneliti mengumpulkan pekerjaan siswa untuk memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
6. Tahap keenam
Peneliti memeriksa hasil pekerjaan siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70.
7. Tahap ketujuh
Tahap terakhir ini peneliti merumuskan hasil kerja responden tentang kemampuan siswa dalam menyimak berita melalui media audio-visual dengan metode tes.

Kemampuan Siswa dalam Menyimak Berita dengan Menggunakan Media Audio-Visual. Berdasarkan data tes kemampuan siswa dalam menyimak berita yang diperhatikan pada responden (siswa sampel), peneliti akan menganalisis hasil kerja siswa melalui perolehan nilai dari data tes kemampuan siswa secara individu, akan dipaparkan pada tabel berikut

Tabel 1
Hasil Evaluasi Kemampuan Menyimak Berita
Menggunakan Media Audio-Visual

NO	KODE SISWA	ASPEK PENILAIAN					
		Menentukan judul berita	Menentukan pokok berita	Menentukan unsur berita 5W+1H	Menentukan inti sari berita	Menyimpulkan sari berita	Skor
		30	20	10	20	20	100
1	AJPW	20	20	10	10	5	65
2	ARN	20	5	10	20	10	65
3	AM	30	20	10	10	20	90
4	AM	30	20	10	10	10	80
5	BLRM	20	5	10	10	20	65
6	DDK M	30	20	10	10	20	90
7	DD	20	10	10	20	20	80
8	ER	20	10	10	10	10	60
9	FLG	30	20	10	10	10	80
10	FWL	30	20	10	20	20	100
11	MYP W	20	10	10	10	20	70
12	MSP W	30	10	10	10	20	80
13	MAS W	20	10	10	10	20	70
14	MOP	30	10	10	10	20	80
15	MPG	30	10	10	10	20	80
16	MSS	30	10	10	10	20	80
17	MSB	30	10	10	10	20	80
18	MR	30	10	10	10	20	80
19	MAM	20	20	10	0	10	60
20	MVW	30	20	10	10	20	90
21	MN	30	20	10	20	20	100
22	MMN	30	10	10	10	20	80

23	MG	10	20	10	10	0	50
24	VW	30	20	10	10	20	90
25	YHT	30	20	10	10	20	90
26	YEW	20	10	10	10	20	70
27	YBM	30	20	10	20	20	100
28	TB	30	10	10	10	20	80
29	ARM	30	20	10	10	20	90
30	AW	30	20	10	10	20	90
31	AM	30	20	10	10	10	80
32	AYW	30	20	10	10	10	80
33	AW	30	20	10	10	20	90
34	AB	20	20	10	10	20	80
35	EMPN	20	10	5	20	10	65
36	MSS	20	20	10	20	10	80
37	MOP	30	20	10	10	0	70
38	MYG	20	20	10	10	10	70
39	MMD P	20	20	10	10	10	70
40	NKE	20	20	10	10	20	80
41	YBG	30	20	10	10	20	90
42	VJ	30	20	10	10	10	80
43	YBAS	30	20	10	20	10	90
44	YB	30	10	5	20	10	75
45	AL	20	20	10	10	10	70
46	MIKS	30	20	10	10	10	80
47	MFS	30	10	5	10	10	65
48	MNN	20	0	10	10	10	50
49	PMP	30	20	10	10	20	90
50	YS	30	20	10	0	10	70
51	YW	30	20	10	10	5	75
52	YWAJ	30	10	10	20	10	80
JUMLAH		1370	820	505	600	770	4065
RATA-RATA		26,34	15,76	9,71	11,53	14,80	78,17

Tabel di atas merupakan tabel skor perolehan nilai dari 52 subjek penelitian siswa kelas VII SMPN Satu Atap Ko'a Wena Tahun Ajaran 2021/2022. Setiap aspek yang dinilai peneliti memberikan skor sesuai dengan tingkat kesulitan/kesukaran. Kemampuan menentukan judul berita yang disimak diberi skor 30, kemampuan menentukan pokok berita diberi skor 20, kemampuan menentukan unsur-unsur dalam berita yang meliputi 5W + 1H diberi skor 10, kemampuan menentukan inti sari

berita diberi skor 20 dan kemampuan menyimpulkan inti sari berita ke dalam satu paragraf diberi skor 20.

Berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti mengemukakan penjelasan dari masing-masing skor yang diperoleh siswa. (1) Apabila siswa dapat menentukan judul berita yang disimak dengan tepat memperoleh skor 30, dan skor 20 apabila siswa kurang tepat menentukan judul berita, serta skor 10 apabila siswa tidak tepat dalam menentukan judul berita. (2) Apabila siswa mampu menentukan pokok-pokok berita yang disimak dengan tepat memperoleh skor 20, skor 10 apabila siswa kurang tepat dalam menentukan pokok-pokok berita serta skor 5 apabila siswa tidak tepat dalam menentukan pokok-pokok berita. (3) Apabila siswa mampu menentukan unsur-unsur berita yang disimak dengan tepat memperoleh skor 10, skor 5 apabila siswa kurang tepat dalam menentukan unsur-unsur berita, serta skor 3 apabila siswa tidak tepat dalam menentukan unsur-unsur berita. (4) Apabila siswa mampu menentukan inti sari berita yang disimak dengan tepat maka memperoleh skor 20, skor 10 apabila siswa kurang tepat dalam menentukan inti sari berita, serta skor 5 apabila siswa tidak tepat dalam menentukan inti sari berita. (5) Apabila siswa mampu menyimpulkan inti sari berita yang disimak dengan tepat maka memperoleh skor 20, dan skor 10 apabila siswa kurang tepat dalam menyimpulkan inti sari berita serta skor 5 apabila siswa tidak tepat dalam menyimpulkan inti sari berita yang didengar/ disimak. Sedangkan siswa yang sama sekali tidak menjawab maka skor yang diberikan adalah 0.

Tabel 2
Rekapitulasi nilai dari kelima aspek penilaian

Aspek penilaian	Menentukan judul berita	Menentukan pokok berita	Menentukan unsur berita 5W+1H	Menentukan inti sari berita	Menyimpulkan inti sari berita
Jumlah nilai	1370	820	505	600	770
Rata-rata	26,34%	15,76%	9,71%	11,53%	14,80

Dari hasil tes kemampuan siswa dalam menyimak berita dengan menggunakan media audio-visual berdasarkan aspek penilaian di atas aspek menentukan judul berita memperoleh presentase tertinggi yaitu 26,34% dan terendah yaitu aspek menentukan unsur berita 5W+1H dengan presentase 9,71%. Dari tabel 4.3 di atas terlihat jelas bahwa kemampuan siswa dalam menyimak berita menggunakan media audio-visual dikatakan berhasil baik dalam menentukan judul sampai dengan menyimpulkan inti sari berita ke dalam satu paragraf.

Setelah diketahui nilai hasil tes akhir pada tabel di atas, dan berdasarkan skor yang telah ditetapkan maka peneliti mengelompokkan jumlah siswa berdasarkan perolehan skor maksimal untuk setiap aspek penilaian yaitu: (1) menentukan judul berita yang disimak skor 30, siswa yang mendapat skor 30 sebanyak 34 orang, siswa yang mendapat skor 20 sebanyak 17 orang dan yang mendapat skor 10 sebanyak 1. (2) menentukan pokok-pokok berita skor 20, siswa yang memperoleh skor 20 sebanyak 32 orang, siswa yang mendapat skor 10 sebanyak 17 orang, dan yang memperoleh skor 5 sebanyak 2 orang dan yang tidak mengerjakan aspek kedua ini sebanyak 1 orang. (3) menentukan unsur-unsur dalam berita skor 10, siswa yang mendapat skor 10 sebanyak 49 orang, siswa yang mendapat skor 5 sebanyak 3 orang dan siswa yang memperoleh skor 3 tidak ada. (4)

menentukan inti sari berita skor 20, siswa yang mendapat skor 20 sebanyak 10 orang, siswa yang mendapat skor 10 sebanyak 40 orang, siswa yang mendapat skor 5 tidak ada, dan yang tidak mengerjakan aspek ini sebanyak 2 orang. (5) menyimpulkan inti sari berita ke dalam satu paragraf skor 20, siswa yang mendapat skor 20 sebanyak 28 orang, siswa yang mendapat skor 10 sebanyak 20 orang, skor 5 sebanyak 2 orang dan yang tidak mengerjakan aspek ini sebanyak 2 orang.

Masing-masing siswa memperoleh nilai yang berbeda, setelah dianalisis siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 3 orang, yang memperoleh nilai 90 sebanyak 11 orang, yang memperoleh nilai 80 sebanyak 19 orang, yang memperoleh nilai 75 sebanyak 2 orang, yang memperoleh nilai 70 sebanyak 8 orang, yang memperoleh nilai 65 sebanyak 5 orang, yang memperoleh nilai 60 sebanyak 2 orang, dan yang memperoleh nilai terendah 50 sebanyak 2 orang.

Tabel 3
Data nilai dari tertinggi sampai dengan terendah

No	Nilai	Frekuensi (n)	Jumlah nilai (x)
1.	100	3	300
2.	90	11	990
3.	80	19	1520
4.	75	2	150
5.	70	8	560
6.	65	5	325
7.	60	2	120
8.	50	2	100
JUMLAH		52	4065

$$\text{Rumus: } M = \frac{\sum(x)}{n}$$

$$M = \frac{4065}{52}$$

$$M = 78,17$$

Keterangan: M= Mean (rata-rata)

x = Jumlah nilai

n = Jumlah siswa (sampel)

Nilai responden yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan siswa dalam menyimak berita dengan menggunakan media audio-visual pada siswa kelas VII SMPN 2 Kota Baru Tahun Ajaran 2015/2016 dikatakan berhasil dengan rata-rata 78,17%.

PEMBAHASAN

Berpedoman pada standar keberhasilan atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMPN Satu Atap Ko'a Wena adalah 70. Maka berdasarkan tabel yang telah disajikan di atas keberhasilan siswa dapat dikategorikan menjadi, siswa yang berhasil, lulus atau tuntas dan siswa yang belum lulus atau

belum tuntas. Pengelolaan persentase keberhasilan menyimak berita dengan menggunakan media audio-visual pada siswa kelas VII SMPN Satu Atap Ko'a Wena dapat dilihat pada data di bawah ini:

1. Siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 3 orang
2. Siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 11 orang
3. Siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 19 orang
4. Siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 2 orang
5. Siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 8 orang
6. Siswa yang memperoleh nilai 65 sebanyak 5 orang
7. Siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 2 orang
8. Siswa yang memperoleh nilai 50 sebanyak 2 orang

Hasil temuan di atas terlihat bahwa nilai tertinggi diperoleh siswa dalam menyimak berita dengan menggunakan media audio-visual tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 50, maka peneliti dapat mengelompokkan kualifikasi perolehan nilai berdasarkan kriteria ketuntasan minimal 70.

1. 90-100 = Baik Sekali (A)
2. 80-89 = Baik (B)
3. 70-79 = Cukup (C)
4. < 70 = Kurang (D)

Berdasarkan kualifikasi skor nilai tersebut maka peringkat nilai siswa kelas VII SMPN Satu Atap Ko'a Wena dalam menyimak berita dengan menggunakan media audio-visual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Data peringkat nilai kemampuan siswa dalam menyimak berita dengan menggunakan media audio visual

No	Nilai	Kualifikasi nilai	Kode siswa	Keterangan
1.	90-100	Baik sekali (A)	FWL, MN, YBM, AM, DDKN, MVW, VW, YHT, ARN, AW, AB, YBG, YBAS, PMP	14 orang siswa responden me ncapai peringkat baik sekali (A)
2.	80-89	Baik (B)	AM, DD, FLG, MSPW, MO P, MPG, MSS, MSB, MR, MMN, TB, AM, AYW, AB, MSS, NKE, VJ, MIKS, YWAJ	19 orang siswa responden mencapai peringkat baik (B)
3.	70-79	Cukup (C)	YB, YW, MYPW, MASW, YEW, MOP, MYG, MMDP, AL, YS	10 orang siswa responden mencapai peringkat cukup (C)

4.	< 70	Kurang (D)	AJPW, ARN, BLRM, EMPN, MFS, ER, MAM, MG, MNN	9 orang siswa responden mencapai peringkat kurang (D)
----	------	------------	--	---

Sesuai dengan data yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menentukan presentase keberhasilan dan kegagalan responden atau siswa sampel. Siswa yang berhasil adalah siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas dan siswa yang tidak berhasil adalah siswa yang mendapat nilai 70 ke bawah atau kurang dari 70. Siswa yang berhasil mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 43 orang, dan siswa yang mendapat nilai 70 ke bawah sebanyak 9 orang. Untuk menentukan kegagalan dan keberhasilan responden, peneliti merumuskan sebagai berikut:

1. Presentase siswa yang mampu

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang mampu}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Jumlah Responden

$$\frac{43}{52} \times 100\% = 82,69\%$$

52

2. Presentase siswa yang tidak mampu

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak mampu}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Jumlah Responden

$$\frac{9}{52} \times 100\% = 17,30\%$$

5

Untuk lebih memperjelas presentase keberhasilan dan kegagalan responden dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 5
Presentase Keberhasilan dan Kegagalan Responden

No	Mampu/ Tidak mampu	Jumlah siswa	Presentase
1.	Siswa yang mampu	43	82,69%
2.	Siswa yang tidak mampu	9	17,30%

Setelah mengolah dan menganalisis data responden dengan menggunakan metode statistik tentang kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio-visual, maka peneliti dapat menginterpretasikan nilai kemampuan siswa dalam menyimak berita kelas VII SMPN SATAP Ko'a Wena Tahun Ajaran 2021/2022 menggunakan media audio-visual mencapai 78,17%. Siswa yang mampu atau berhasil menyimak berita dengan menggunakan media audio-visual sebanyak 43 orang dari 52 responden dengan presentase 82,69%, sedangkan siswa yang tidak mampu atau tidak

berhasil menyimak berita dengan menggunakan media audio-visual sebanyak 9 orang dari 52 responden dengan presentase 17,30%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari kemampuan siswa dalam menyimak berita dengan menggunakan media audio-visual maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan menyimak berita menggunakan media audio-visual pada siswa kelas VII SMPN SATAP Ko'a Wena Tahun Ajaran 2021/2022 kategori baik, hal ini diketahui dari hasil analisis nilai tes kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio-visual berdasarkan nilai rata-rata yaitu 78,17% dari 52 orang siswa. Siswa yang mampu menyimak berita dengan menggunakan media audio-visual mencapai 43 orang siswa atau 82,69%, dari jumlah sampel 52 orang dan siswa yang tidak mampu menyimak berita dengan menggunakan media audio-visual adalah 9 orang siswa atau 17,30% dari jumlah sampel 52 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, D., & Suyanto, E. (2016). *Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VII A*. 1–12.
- Burhanudin, D. A., & Rochmiyati, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Mendengarkan Informasi Berita Pada Kelas X B Sma Piri 1 Yogyakarta Dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Caraka*, 4(2), 60.
- Jusmiana, A., Herianto, H., & Awalia, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.400>
- Kharisma, K. D. (2017). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SEKOLAH DASAR*. 1, 153–160.
- Lamere, N. (2021). *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Metode Listening On Action Dan Teknik Rangsang Teks Rumpang Melalui Media Audiovisual Pada Siswa ...* 3(2), 51–60. [id/xmlui/bitstream/handle/123456789/189/NURTINA LAMERE 4516102001.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.400)
- Miftakh, F., & Samsi, S. (2015). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 2(5), 17–24. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/solusi/article/view/171>
- Ridwan, M. H. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Dengan Media Audio Visual Siswa SMP Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(1), 30. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v9i1.115>